

ABSTRAK

Penampilan atau *style* rambut kini menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh masyarakat perkotaan tak terkecuali laki-laki. Urusan potong rambut berubah layaknya sebuah kebutuhan primer yang harus dipenuhi pada periode tertentu. Kota Kupang merupakan kota yang mulai maju sehingga masyarakatnya pun mulai mengikuti perkembangan dan *lifestyle* zaman sekarang. Melihat kondisi ini, maka peluang usaha di sektor *barbershop* pun sangat menggiurkan. Pada saat ini *barbershop* di kota Kupang dirasa masih kurang memadai baik itu dari kualitas layanan, fasilitas, hingga desain ruangan yang terkesan monoton dan tidak menimbulkan kesan nyaman bagi konsumen. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan melakukan perencanaan pendirian industri “*Cozy Barbershop*” dengan konsep *Kansei Engineering* di kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Pengumpulan data berasal dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari kuisioner, wawancara, literatur, *browsing* untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha *barbershop*. Berdasarkan penyebaran kuisioner, didapatkan hasil bahwa masih ada celah pasar sebesar 36 % yang dapat direbut oleh *Cozy Barbershop*, selain itu didapatkan pula bahwa sebanyak 97% responden tertarik untuk mengunjungi *barbershop* yang baru. Maka permintaan efektif untuk *Cozy Barbershop* masih ada, namun *Cozy Barbershop* sebagai pendatang baru tentunya tidak dapat mengambil pasar seluruhnya, karena pertimbangan kapasitas sehingga hanya diambil 5,875% dari pasar potensial efektif yang dijadikan permintaan efektif. Dengan asumsi frekuensi konsumen potong rambut sebulan sekali maka jumlah permintaan efektif dapat dikalikan dengan 12 sehingga didapatkan jumlah kedatangan per tahun yang tidak melebihi kapasitas *Cozy Barbershop* dalam setahun.

Pada aspek teknis dibahas lokasi pendirian *Cozy Barbershop* yaitu di Jalan Ahmad Yani, Kupang. Perancangan desain ruangan *barbershop* menggunakan metode *Kansei Engineering* sehingga didapatkan konsep desain ruangan yang nyaman sesuai dengan emosi konsumen. *Kansei word* yang digunakan untuk desain *Cozy Barbershop* merupakan hasil reduksi dari 10 *kansei word* yang didapatkan dari kuisioner dan wawancara yaitu bersih, luas, sejuk, *fresh*, dan terang. Pada aspek manajemen dibahas mengenai struktur organisasi, jumlah tenaga kerja yang digunakan, gaji yang diberikan, *job specification*, dan *job description* dari masing-masing divisi.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada aspek keuangan, didapatkan hasil nilai NPV *Cozy Barbershop* lebih besar dari nol, IRR (50%) > MARR (10,78%), dan *Discount Payback Period* (2,65 tahun) yang tidak melebihi horizon perencanaan (5 tahun). Persentase BEP *Cozy Barbershop* semakin kecil dari tahun ke tahun menunjukkan *Cozy Barbershop* akan cepat memperoleh keuntungan. Dari segi sensitivitas didapatkan hasil bahwa terdapat dua variabel yang paling berpengaruh pada kelangsungan usaha ini yaitu pendapatan dan biaya tenaga kerja. Penurunan pendapatan tidak boleh melebihi 22,07% sedangkan peningkatan biaya tenaga kerja tidak boleh melebihi 42,78% supaya usaha ini masih dikatakan layak. Selain itu, analisis rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja usaha cukup baik. Dilihat dari analisis keuangan, maka pendirian *Cozy Barbershop* layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : Perencanaan Industri, *Kansei Engineering*, *Cozy Barbershop*